

PEMANFAATAN CITRA SATELIT *QUICKBIRD* DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN PADA RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 1994-2004

Oleh
M. Fajri Nugrahadi
04/179340/DGE/366

INTISARI

Evaluasi pemanfaatan lahan rencana umum tata ruang dirancang sebagai usaha untuk meninjau kembali perkembangan penggunaan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk memantau Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Kota Yogyakarta, khususnya mengenai keselarasan pemanfaatan lahan yang direncanakan terhadap penggunaan lahan aktual dengan memanfaatkan teknologi penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Cakupan wilayah penelitian adalah Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan teknik interpretasi citra *Quickbird* untuk mendapatkan data penggunaan lahan aktual, didukung dengan cek lapangan tahun 2007. Analisis hasil dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis, yakni dengan pemanfaatan perangkat lunak Arc View 3.3. Teknik yang dilakukan adalah dengan cara tumpang-susun (*overlay*) antara peta penggunaan lahan aktual dengan peta rencana pemanfaatan lahan yang telah disusun.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa citra satelit *Quickbird* cukup baik untuk menyadap informasi penggunaan lahan daerah perkotaan, dengan ketelitian interpretasi sebesar 93,87 %. Hasil dari penelitian berupa peta keselarasan pemanfaatan lahan, dengan pembagian klas menjadi tiga, yaitu: selaras, tidak selaras dan belum terealisasi. Dari peta tersebut maka akan diketahui penyimpangan antara rencana dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Persentase keselarasan dengan klas selaras sebesar 83,01 % tersebar merata di wilayah kota Yogyakarta, tidak selaras sebesar 8,43 % tersebar di wilayah kota Yogyakarta terutama di wilayah kecamatan Gondokusuman dan Umbulharjo, belum terealisasi sebesar 8,56 % tampak dominan di wilayah kecamatan Umbulharjo dan Tegalrejo. Klasifikasi belum terealisasi ditunjukkan dengan penggunaan lahan aktual berupa lahan kosong yang belum terbangun atau masih berfungsi lain tetapi merupakan tahap perkembangan terhadap rencana pemanfaatan lahan.